

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis *independent sampel t-test* dengan skor $t = 4,440$ dengan signifikan ($p < 0,010$) dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kerendahan hati yang sangat signifikan antara kelompok remaja akhir suku Jawa dengan kelompok dewasa madya suku Jawa. Rata-rata kerendahan hati pada kelompok dewasa madya suku Jawa lebih tinggi ($mean = 85,03$) jika dibandingkan dengan rata-rata kelompok remaja akhir suku Jawa dengan ($mean = 77,37$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini memberikan informasi kepada subjek penelitian, bahwa kerendahan hati pada remaja akhir suku Jawa lebih rendah dibandingkan kerendahan hati pada dewasa madya suku Jawa. Oleh karena itu sebaiknya bagi subjek lebih mendekatkan diri dengan Tuhan dan berbagi kebaikan dengan sesama manusia. Selain itu subjek juga bisa lebih dekat dengan keluarga dan lingkungan sekitarnya seperti meningkatkan komunikasi yang baik (bertegur sapa, saling menghormati dan saling menjaga kerukunan).

2. Bagi Keluarga dan Sekolah

Penelitian ini memberikan informasi bagi keluarga bahwa kerendahan hati pada remaja akhir suku Jawa lebih rendah dibandingkan dewasa madya

suku Jawa. Sehingga perlunya keluarga untuk dapat memberikan lingkungan keluarga yang aman dan nyaman untuk setiap anggota keluarga sehingga semua anggota keluarga akan saling terbuka dan dapat menjadi tempat penerapan karakter-karakter baik seperti kerendahan hati. Selain itu bagi sekolah dapat memasukan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran seperti pembentukan kelompok belajar kecil untuk dijadikan wadah siswa menyampaikan gagasan yang dimiliki, dapat menerima keputusan bersama dan menghormati pendapat orang lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini apabila peneliti selanjutnya akan menggunakan skala ini, perlu dilakukan pengecekan kembali hasil uji reabilitas jika ingin menggunakan koefisien daya beda 0,25 dengan menambahkan kembali aitem yang ada pada hasil uji reabilitas yang masih diatas 0,25. Bagi peneliti selanjutnya akan menggunakan koefiein daya beda 0,300 maka perlu untuk mengecek kembali hasil reabilitas hasil uji reabilitas dan menghilangkan aitem yang masih dibawah 0,300. Selain itu bagi peneliti selanjutnya juga hendaknya meneliti penyebab perbedaan kerendahan hati antara remaja dan dewasa agar didapatkan penjelasan yang mendasarkan pada data empiris dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.